

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI
DI MTS NEGERI 02 BATAM**

Siti Uswah¹, Sahrial Nauli², Syarifah Raudatunnur³, Rosdianah⁴, Zulkifli Halim
Busra⁵, Elvika⁶, Sabrun Jamil⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Kepulauan Riau, Indonesia.

situswah2115@gmail.com¹, naulyrambe640@gmail.com²,
raudatunnursyarifah@gmail.com³, rosdianah120@gmail.com⁴,
zulkiflibusra02@gmail.com⁵, elvikaapriliani@gmail.com⁶, sabrunjamil@stiq-
kepri.ac.id⁷

Abstract

This study is motivated by the existence of learning difficulties experienced by students in Islamic Religious Education (PAI) at MTs Negeri 02 Batam, which have an impact on students' understanding and learning outcomes. Learning difficulties in PAI need to be analyzed comprehensively in order to identify appropriate solutions. The purpose of this study is to analyze the forms of students' learning difficulties in PAI subjects and to identify the factors influencing these difficulties. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects consisted of eighth grade students and PAI teachers at MTs Negeri 02 Batam. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that students experience various learning difficulties, including difficulties in understanding conceptual and memorization based materials, low learning motivation, lack of interest in PAI lessons, and limited variation in teaching methods. In addition, internal factors such as cognitive ability and learning motivation, as well as external factors such as the learning environment and instructional strategies used by teachers, contribute to students' learning difficulties. Therefore, the implementation of more innovative and student-centered learning strategies is needed to reduce students' learning difficulties in Islamic Religious Education.

Keywords: Learning Difficulties, Islamic Religious Education, MTs Students

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Negeri 02 Batam yang berdampak pada pemahaman dan hasil belajar siswa. Kesulitan belajar tersebut perlu dianalisis secara mendalam agar dapat ditemukan solusi yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi siswa kelas VIII dan guru mata pelajaran PAI di MTs Negeri 02 Batam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI meliputi kesulitan memahami materi yang bersifat konseptual dan hafalan, rendahnya motivasi dan minat belajar, serta kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru. Selain itu, faktor internal seperti kemampuan kognitif dan motivasi belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan strategi pembelajaran guru, turut memengaruhi terjadinya kesulitan belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui penerapan metode yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Pendidikan Agama Islam, Siswa MTs

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk keimanan, ketakwaan, serta akhlak peserta didik (Nurhayati & Rosadi, 2022). Melalui pembelajaran PAI, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep keagamaan secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran PAI di sekolah masih menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, yang berdampak pada rendahnya

pemahaman materi dan hasil belajar yang belum optimal (Setiawan, 2010).

Kesulitan belajar merupakan kondisi ketika siswa tidak dapat belajar secara wajar yang disebabkan oleh adanya hambatan tertentu, baik yang bersumber dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor internal meliputi kemampuan kognitif, motivasi belajar, minat, dan kesiapan belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, metode pembelajaran, media, serta peran guru dalam proses pembelajaran (Amelia, 2016).

Dalam konteks pembelajaran PAI, materi yang bersifat abstrak, konseptual, serta menuntut hafalan sering kali menjadi penyebab utama

munculnya kesulitan belajar siswa apabila tidak didukung dengan strategi pembelajaran yang tepat (Sanjaya, 2006).

Berdasarkan pengamatan awal di MTs Negeri 02 Batam, ditemukan adanya fenomena siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran PAI, rendahnya motivasi belajar, serta kesulitan dalam memahami materi tertentu seperti akidah, fikih, dan sejarah kebudayaan Islam. Kondisi ini terlihat dari hasil belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan secara optimal serta kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, variasi metode pembelajaran yang masih terbatas juga diduga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kesulitan belajar siswa (Uno, 2011).

Bertolak dari permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTs Negeri 02 Batam, baik ditinjau dari bentuk-bentuk kesulitan belajar maupun faktor-faktor yang memengaruhinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam kesulitan belajar yang dialami siswa serta mengidentifikasi faktor internal dan

eksternal yang menjadi penyebabnya.

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pembelajaran PAI serta manfaat praktis bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (Nurhayati et al., 2021). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna, proses, serta faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan belajar siswa secara komprehensif dan kontekstual (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 02 Batam. Subjek penelitian meliputi siswa kelas VIII dan guru mata pelajaran PAI. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive*,

dengan ini mempertimbangkan keterlibatan langsung subjek dalam proses pembelajaran PAI serta relevansinya dengan fokus penelitian. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian dan mampu memberikan informasi yang mendalam mengenai permasalahan yang dikaji (Creswell & Poth, 2016).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI serta perilaku belajar siswa di kelas. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada guru PAI dan siswa untuk memperoleh data terkait bentuk-bentuk kesulitan belajar serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa nilai hasil belajar, perangkat pembelajaran, serta arsip lain yang relevan dengan penelitian (Moleong & Surjaman, 2014).

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan

data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap berdasarkan pola dan temuan yang muncul dari data penelitian (Engle, 2015)

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipercaya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa siswa MTs Negeri 02 Batam mengalami berbagai kesulitan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kesulitan tersebut tampak dari rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, kurangnya antusiasme saat proses belajar berlangsung, serta hasil evaluasi belajar yang belum mencapai ketuntasan secara optimal (Sentiya & Noterisa, 2023).

Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI belum sepenuhnya berjalan efektif dalam membantu siswa memahami materi secara mendalam (Sugiyono, 2021).

Salah satu bentuk kesulitan belajar yang dominan dialami siswa adalah kesulitan memahami materi yang bersifat konseptual dan abstrak, seperti materi akidah dan sejarah kebudayaan Islam. Siswa cenderung hanya menghafal tanpa memahami makna dan penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan teori belajar bermakna yang menyatakan bahwa pemahaman konsep akan lebih efektif apabila siswa mampu mengaitkan materi dengan pengalaman nyata (Creswell & Poth, 2021).

Selain itu, kesulitan belajar juga terlihat pada materi yang menuntut kemampuan hafalan, seperti ayat Al-Qur'an dan hadis. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menghafal dan mempertahankan hafalan dalam jangka waktu tertentu. Rendahnya konsistensi latihan dan kurangnya strategi pembelajaran yang variatif menjadi faktor yang memperkuat munculnya kesulitan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa perlu

didukung dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi PAI (Moleong, 2022).

Dari aspek motivasi belajar, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki motivasi belajar yang rendah terhadap mata pelajaran PAI. Hal ini terlihat dari kurangnya kesiapan belajar, rendahnya minat bertanya, serta kecenderungan siswa pasif selama pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar yang rendah dapat menghambat proses internalisasi nilai-nilai agama dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa (Uno, 2020).

Faktor internal siswa, seperti kemampuan kognitif, minat belajar, dan kondisi psikologis, juga berperan dalam munculnya kesulitan belajar. Siswa dengan kemampuan akademik yang rendah cenderung lebih cepat mengalami kesulitan dalam memahami materi PAI. Selain itu, kurangnya minat terhadap pelajaran agama turut memengaruhi keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran (Sanjaya, 2021).

Di samping faktor internal, faktor eksternal juga memiliki pengaruh signifikan terhadap

kesulitan belajar siswa. Lingkungan belajar yang kurang kondusif, keterbatasan media pembelajaran, serta metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional menjadi faktor yang menghambat efektivitas pembelajaran PAI. Pembelajaran yang didominasi metode ceramah membuat siswa mudah merasa bosan dan kurang terlibat secara aktif (Miles et al., 2020).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variasi metode dan strategi pembelajaran guru PAI masih perlu ditingkatkan. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna. Penerapan metode pembelajaran yang inovatif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan pemanfaatan media digital, diyakini dapat membantu mengurangi kesulitan belajar siswa dan meningkatkan pemahaman materi PAI (Sanusi et al., 2022).

Dengan demikian, hasil dan pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di MTs Negeri 02 Batam dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik internal maupun eksternal. Oleh

karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara guru, sekolah, dan siswa dalam merancang pembelajaran PAI yang lebih efektif, kontekstual, dan berorientasi pada kebutuhan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Sugiyono, 2021).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa siswa MTs Negeri 02 Batam mengalami berbagai kesulitan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kesulitan tersebut meliputi kesulitan memahami materi yang bersifat konseptual dan abstrak, kesulitan dalam menghafal ayat Al-Qur'an dan hadis, serta rendahnya motivasi dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar yang belum mencapai ketuntasan secara optimal.

Kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Faktor internal meliputi kemampuan kognitif, minat, dan motivasi belajar siswa, sedangkan faktor eksternal

mencakup lingkungan belajar, keterbatasan media pembelajaran, serta metode pembelajaran guru yang masih cenderung konvensional (Latif & Anwar, 2024). Kurang banyaknya variasi strategi pembelajaran menyebabkan siswa kurang aktif dan mudah merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Oleh karena itu, diperlukan Upaya ini peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Guru diharapkan mampu memanfaatkan berbagai strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa, sehingga kesulitan belajar dapat diminimalkan dan tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, W. (2016). Karakteristik dan jenis kesulitan belajar anak slow learner. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 53–58.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Engle, M. (2015). *Book review: Qualitative data analysis: A methods sourcebook: The coding*

manual for qualitative researchers. SAGE Publications Sage CA: Los Angeles, CA.

- Latif, M., & Anwar, K. (2024). The Influence of Organizational Culture, Career Expectations, and Leadership Beliefs On Achievement Motivation In Integrated Islamic Primary Schools Riau Islands Province. *Dinasti International Journal of Education Management & Social Science*, 5(5).
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Nurhayati, N., Hasibuan, L., & Rosyadi, K. I. (2021). Determinasi minat belajar dan sikap terhadap prestasi belajar melalui kreativitas mahasiswa. *Syntax Idea*, 3(10), 2197–2206.
- Nurhayati, N., & Rosadi, K. I. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 451–464.
- Sanjaya, D. H. W. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*.
- Sanusi, I., Hasbiyallah, H., Ihsan, M. N., & Rahman, A. M. (2022). Inovasi Pembelajaran Science, Technology, Religion, Engineering, Art, and Mathematics Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Perspektif*, 6(2), 89–105.
- Sentiya, E., & Noterisa, S. (2023).

Analisis Kesulitan Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran PAI Kelas
VII SMP Negeri 3 Mentaya Hilir
Selatan. *Al Ghazali*, 6(2), 1–10.

Setiawan, S. (2010). Belajar dan
Faktor-faktor yang
Mempengaruhinya. *Jakarta: PT.
Rineka Cipta*.

Uno, H. B. (2011). Teori motivasi dan
pengukurannya. *Jakarta: Bumi
Aksara*.